

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Arung jeram berasal dari kegiatan pengarungan sungai yang dilakukan oleh penduduk asli Amerika Selatan, yaitu suku Indian Amerika. Mereka menggunakan perahu karet sebagai sarana transportasi dan transportasi barang di sepanjang sungai Amazon yang bergejolak. Kemudian, pada tahun 1950-an, kegiatan pengarungan sungai ini mulai dijadikan sebagai olahraga kompetitif di Amerika Serikat.

Arung Jeram merupakan kegiatan pengarungan di bagian alur sungai yang berjeram dengan menggunakan alat-alat tertentu. Arung Jeram ini memang tidak ada syarat khusus untuk mengikutinya manfaat dari arung jeram dapat dilihat dari sisi olahraga, rekreasi dan ekspedisi. Dengan demikian kita dapat mendefinisikan olahraga arung jeram sebagai olahraga yang extreme karena aktivitas tersebut dilakukan dengan mengarung sungai jeram (Talib & Usu, 2019).

Arung jeram kemudian menyebar ke seluruh dunia dan menjadi salah satu olahraga air yang populer. Di Indonesia Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI) olahraga ini pertama kali diperkenalkan pada tahun 1980-an dan mulai populer pada dekade berikutnya. Saat ini arung jeram dapat ditemukan di beberapa daerah di Indonesia, seperti Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan.

Istilah Arung jeram berasal dari kata whitewater rafting atau rafting, yang dalam terjemahan bebas bahasa Inggris berarti mengarungi sungai menggunakan perahu dengan mengandalkan kemampuan mendayung. Sebagaimana International Rafting Federation (IRF) mengartikan rafting sebagai suatu aktivitas manusia dalam mengarungi sungai dengan mengandalkan keterampilan dan kekuatan fisiknya untuk mendayung perahu yang berbahan lunak yang secara umum diterima sebagai suatu kegiatan sosial, komersil dan olahraga (Bachtiar et al., 2017).

Arung jeram salah satu tempat wisata air di Indonesia, termasuk di Saung Bambon DKI Jakarta yang menyediakan layanan arung jeram bagi pengunjungnya. Saung Bambon sendiri merupakan tempat yang cukup populer untuk komunitas arung jeram di Jakarta karena terletak di pinggir kota Jakarta Selatan dan memiliki fasilitas yang lengkap untuk kegiatan ini. Sehingga arung jeram dapat menjadi sarana edukasi dan rekreasi yang menarik bagi masyarakat khususnya di kota-kota besar seperti DKI Jakarta.

Olahraga arung jeram merupakan salah satu olahraga yang bersifat rekreasi. Namun disamping sebagai olahraga rekreasi arung jeram merupakan olahraga yang menantang dan menuntut keberanian, olahraga arung jeram termasuk olahraga beresiko tinggi dan mahal untuk diikuti, masih banyak peminat yang bermain olahraga arung jeram, olahraga tersebut dilakukan sebagai proses pemulihan kembali kesehatan dan kebugaran dan menghilangkan rasa jenuh (Ragil Purnama, n.d.).

Istilah Arung jeram berasal dari kata whitewater rafting atau rafting, yang dalam terjemahan bebas bahasa Inggris berarti mengarungi sungai menggunakan perahu dengan mengandalkan kemampuan mendayung. Sebagaimana International Rafting Federation (IRF) mengartikan rafting sebagai suatu aktivitas manusia dalam mengarungi sungai dengan mengandalkan keterampilan dan kekuatan fisiknya untuk mendayung perahu yang berbahan lunak yang secara umum diterima sebagai suatu kegiatan sosial, komersil dan olahraga (Bachtiar et al., 2017).

Melalui kegiatan arung jeram pengunjung dapat meningkatkan kekuatan fisik, keseimbangan, koordinasi, dan kemampuan reaksi. Selain itu kegiatan arung jeram juga dapat membantu meningkatkan kemampuan mental seperti keterampilan berpikir kritis, pengambilan keputusan yang cepat, dan keberanian dalam menghadapi tantangan.

Kegiatan arung jeram juga dapat di bantu dengan memotivasi untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya olahraga sebagai gaya hidup sehat. Melalui kegiatan arung jeram tim dapat memahami betapa pentingnya olahraga dalam menjaga kesehatan dan keseimbangan hidup. Mereka juga dapat mempelajari teknik-teknik olahraga air dan bagaimana menerapkannya dengan benar dan aman.

Selain edukasi arung jeram membutuhkan motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Bagi pengunjung untuk perilaku sesuai dengan olahraga arung jeram . (wahjo sunejo, 2019).

Motivasi dalam pengertian umum motivasi dapat di katakan sebagai kebutuhan yang mendorong tindakan kearah suatu tujuan tertentu setiap manusia hakikatnya mempunyai sejumlah kebutuhan yang menentukan sebuah kepuasan bahwa umpan balik atau tingkah laku individu di pengaruhi oleh motif-motif tertentu dalam mencapai prestasi. Hal yang sama dikatakan oleh bahwa seorang individu dalam mencapai tujuan yaitu aktivitas olahraga arung jeram ditentukan oleh motif apakah yang mendorong dirinya melakukan olahraga tersebut . Adapun ciri-ciri motif individu adalah motif majemuk, motif berubah-ubah, motif berbeda-beda bagi individu dan beberapa motif tidak didasari oleh individu itu sendiri. Untuk itu dibutuhkan pengetahuan mengenai pengertian dan hakikat motivasi serta kemampuan teknik menciptakan situasi nyaman sehingga mampu menimbulkan sebuah motivasi

Motivasi Berolahraga Bagi Pengunjung adalah kebutuhan untuk memperkenalkan pengalaman belajar yang berbeda dan menarik di lingkungan luar pendidikan. Sehingga tidak seperti biasa pendidikan di dalam ruangan akan tetapi di alam terbuka. Arung jeram salah satu jenis olahraga ekstrem yang menggabungkan kegiatan petualangan dengan pengalaman mendebarkan di air arus yang deras dan bebatuan yang sulit di tebak.

Arung jeram memiliki potensi besar sebagai sarana edukasi terutama dalam pengembangan keterampilan kepemimpinan, kerja sama tim, dan pengambilan keputusan. Selain itu arung jeram juga dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan menantang bagi para pengiat arung jeram. Namun di Indonesia Motivasi Berolahraga Bagi Pengunjung sebagai sarana

edukasi masih kurang dikembangkan.

Motivasi berolahraga bukan sekedar menggerakkan atau mengarahkan tetapi motivasi merupakan bidang mental training yang banyak melibatkan aspek-aspek psikologis, dengan motivasi lebih banyak menjelaskan terjadinya perilaku pada aktivitas olahraga yang di dorong oleh kondisi psikis yang ada pada dirinya. Untuk dapat berolahraga dengan baik dan berprestasi untuk meningkatkan Kesehatan dan prestasi. Dengan demikian motivasi merupakan suatu proses psikologis oleh dua faktor yang mencerminkan antara sikap, kebutuhan, persepsi, keputusan yang terjadi pada diri seseorang, pada proses psikologi yang timbul dari dua faktor yaitu dari dalam diri sendiri (intrinsik) dan dari luar diri (eksternik).

Motivasi yang memiliki hubungan dengan tipe kepribadian seseorang. Penelitian yang dilakukan Kaplan dan John 1975 menemukan motivasi yang ditunjukkan sebagai suatu kesempatan kenaikan jabatan berhubungan dengan kepribadian tipe A. sebaliknya motif afiliasi yang ditunjukkan sebagai suatu kecenderungan suka bekerja dengan kelompok berhubungan dengan tipe B. sementara Baron 1983 dalam penelitiannya menemukan bahwa prestasi yang dihasilkan oleh individu dengan kepribadian tipe A dan kepribadian tipe B berbeda. kepribadian tipe A lebih prestasi dan kompleks dibandingkan dengan individu kepribadian tipe B. sebaliknya dalam melaksanakan tugas yang mudah individu yang mempunyai kepribadian tipe B akan menunjukkan prestasi lebih tinggi daripada individu kepribadian tipe A. Berdasarkan penelitian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul motivasi berolahraga bagi pengunjung

arung jeram di Sungai saung bambon dki jakarta. Penelitian merukanapan refleksi dsari artikel

Pegiat arung jeram di kampus atau organisasi pencinta alam biasanya terdiri dari para mahasiswa yang memiliki minat yang sama dalam olahraga air. Para mahasiswa sering kali mengadakan kegiatan seperti pelatihan arung jeram pemilihan dan persiapan kejuaraan arung jeram itu sendiri serta kegiatan sosial dan relawan. Komunitas ini bertujuan untuk mempromosikan olahraga air arung jeram di kalangan mahasiswa dan masyarakat sekitar kampus, serta membangun persahabatan dan hubungan yang baik antar anggota komunitas.

Potensi arung jeram sebagai sarana edukasi sangat penting namun masih terdapat kurangnya kesadaran di kalangan masyarakat mengenai hal ini. Oleh karena itu penelitian ini akan membahas tentang Motivasi Berolahraga Bagi Pengunjung sebagai sarana edukasi dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang potensi arung jeram sebagai sarana pembelajaran di luar kelas yang berbeda tentunya. Penelitian ini akan melihat bagaimana arung jeram dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan memanfaatkannya untuk meningkatkan pembelajaran di luar kelas.

Selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan arung jeram sebagai sarana edukasi dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pemanfaatan arung jeram sebagai sarana edukasi di Indonesia. Sehingga dari pembahasan di atas Peneliti memilih judul “ Motivasi Berolahraga Bagi Pengunjung Sebagai Sarana Edukasi Di Saung Bambon DKI Jakarta ”.

B. Identifikasi Masalah

Dengan melihat latar belakang yang telah di jelaskan di atas maka, yang menjadi penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Apa motivasi berolahraga arung jeram bagi pengunjung di saung bambon.
2. Bagaimana motivasi berolahraga arung jeram di saung bambon DKI Jakarta.
3. Mengapa pengunjung berolahraga arung jeram di saung bambon.

C. Batasan Masalah

Maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti adalah apakah motivasi berolahraga arung jeram bagi pengunjung dengan tujuan agar hasil penelitian lebih terarah. permasalahan yang ada hanya dibatasi mengenai motivasi pengunjung arung jeram di saung bambon DKI Jakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut

1. Apa motivasi olahraga arung jeram bagi pengunjung di sungai saung bambon.
2. Bagaimana motivasi berolahraga arung jeram di saung bambon DKI Jakarta

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Motivasi Beolahraga bagi

para pengunjung Arung Jeram Sebagai Sarana Edukasi dalam mengikuti pelatihan yang di dasari dari sungai pinggir kota Jakarta Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut

a. Manfaat praktis

Diharapkan dapat membantu organisasi sebagai masukan dalam menentukan Langkah-langkah peningkatan kualitas sumber daya manusia

Bagi peneliti merupakan kesempatan yang sangat bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga dalam menerapkan teori-teori yang di dapat di perkuliahan khususnya di bidang olahraga rekreasi dalam praktek dunia kerja yang sebenarnya.

b. Manfaat Teoretis

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat besar bagi proses Penerapan Olahraga Air Arung Jeram Ini Bagi peneliti merupakan kesempatan yang sangat bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga

2. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan acuan, referensi, dan komparasi bagi peneliti untuk masa yang akan datang.